

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memberikan uraian dan menganalisa pembahasan penelitian yang telah di jelaskan pada Bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa Dalam novel Hafalan Shalat Delisa, terdapat pesan-pesan dakwah yang disampaikan pengarang melalui karakter Delisa yang merupakan tokoh utama pada novel ini. Nilai-nilai Islami yang disampaikan pengarang melalui karakter Delisa dalam novel seperti keimanan yang meliputi Iman kepada Allah SWT dan Iman kepada Kitab-Kitab-Nya. Pesan dakwah ini termasuk pesan akidah. Kemudian pesan syariah yang termasuk dalam Ibadah adalah Shalat. Novel hafalan shalat Delisa juga mengandung pesan akhlak yang meliputi akhlak terhadap hubungan manusia dan Tuhan dan Akhlak terhadap hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablun minallah wa hablun minannas*).

Novel Hafalan Shalat Delisa merupakan salah satu Karya Tere Liye yang menceritakan keikhlasan dan ketegaran seseorang saat menghadapi ujian yang menimpanya. Novel ini memiliki tema religius. Novel Hafalan Shalat Delisa ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak yang bernama Delisa saat menghafal hafalan shalatnya. Novel ini juga menceritakan ketabahan dan kesabaran tokoh Delisa saat tsunami yang terjadi di Aceh tahun 2004,

mengakibatkan Delisa harus kehilangan salah satu kakinya dan tiga saudari kandungnya.

Berdasarkan analisa, novel ini memiliki kajian etnografi yakni; Pertama, kajian etnografi yang berhubungan dengan sistem bahasa yang merupakan dialog, nama, panggilan, dan ucapan sebagai pembeda masing-masing kebudayaan dalam novel yaitu bahasa Aceh, bahasa China, dan bahasa Inggris. Kedua, kajian etnografi yang berhubungan dengan lokasi sebagai latar tempat dalam cerita novel meliputi Aceh (Lhok Nga), London (Inggris), dan Helsinki (Finlandia). Dan ketiga kajian etnografi yang berhubungan dengan sistem religi. Selain itu, Karakter yang terbentuk pada tokoh Delisa dipengaruhi lingkungan dan kebudayaan adat-istiadat serta karakter asli orang Aceh.

B.Saran

1. Untuk juru dakwah, diharapkan dalam penyampaian dakwah dilakukan dengan metode-metode yang bervariasi, berdasarkan keahlian yang dimiliki oleh para pendakwah sehingga dapat disesuaikan dengan situasi mereka yang akan menerima dakwah (mad'u). Penyampaian dakwah harus dikemas secara aktual agar menjadi menarik sehingga akan menarik minat para penerima (mad'u), agar mereka memiliki keinginan untuk bisa lebih jauh menelaah pesan apa yang akan disampaikan.
2. Untuk para pembaca, hendaknya para pembaca tidak hanya membaca buku yang di dalamnya mengandung pesan-pesan dakwah, tetapi juga harus mempelajari dan melakukan penelitian terhadap nilai-nilai dakwah apa saja

yang terdapat di dalamnya. Karena ketika dalam buku tersebut mengandung berbagai pesan dan nilai untuk kebaikan yang isinya terdapat ajakan untuk ke arah jalan yang lurus dan benar, maka pesan dan nilai ajakan kebenaran itu dapat menjadi suatu contoh dalam praktek kehidupan nyata.

3. Untuk Mahasiswa yang menuntut Ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, agar dapat melakukan usaha dalam meningkatkan rasa ketertarikan untuk menulis karya sastra yang berbentuk novel dalam menyampaikan dakwah yang selama ini selalu dianggap sulit dan membuat bosan, agar mampu mewujudkan dan pengembangan dalam penulisan yang mengandung pesan-pesan yang penting terutama bagi pesan-pesan dakwah yang membawa ke jalan kebaikan dan kebenaran. Disarankan agar dapat membaca berbagai referensi buku yang di dalamnya tersimpan nilai-nilai suatu kebaikan yang menuju ke arah pesan dakwah, terutama dari karya-karya penulis muslim yang ada di Indonesia.